

Analisis Tingkat Pengembalian Saham Secara Jangka Panjang dan Jangka Pendek untuk Mengetahui Kinerja Saham dalam Indeks LQ45 Periode Q1 2023

Cindy Yoel Tanesia¹, Evelyn², Mahesha Al Mubarak³, Jessica⁴

^{1,2,3,4} *Department of Management, Faculty of Economics and Business, STIE Ciputra Makassar*

Abstrak

Pandemi Covid-19 berdampak besar pada kondisi perekonomian Indonesia yang semakin tidak stabil. Salah satu dampak signifikan yang timbul adalah banyak investor yang melakukan penarikan investasi mereka dari pasar modal karena kondisi yang tidak pasti dan akhirnya mengakibatkan penurunan yang pesat pada harga IHSG. Penelitian ini dibuat untuk memberikan rekomendasi kinerja saham LQ45 yang optimal untuk investasi jangka pendek dan jangka panjang. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif, dengan sumber data yang diteliti berasal dari website www.finance.yahoo.com dan www.investing.com, yang meliputi populasi saham LQ45 dan pilihan sebanyak empat saham dengan *expected return* tertinggi pada perhitungan jangka panjang serta jangka pendek. Hasil kajian menunjukkan empat saham yang direkomendasikan untuk berinvestasi jangka panjang, yaitu AMRT, ARTO, MDKA, dan TOWR dan empat saham rekomendasi untuk investasi jangka pendek adalah EXCL, AMRT, MEDC, dan ITMG.

Kata Kunci: *investasi; saham; LQ45.*

Abstract

Covid-19 pandemic had largely affecting the unstable economic condition in Indonesia. One of the significant effect that occurred was the number of investors pulled out their investment from Indonesian capital market due to the uncertainties and consequently decreasing IDX Composite index rapidly. This research aim to provide recommendations of the optimal LQ45 stock performance for both short term and long term investment. This research applied quantitative method by collecting secondary data from www.finance.yahoo.com and www.investing.com which covered all LQ45 stocks and four stock picks with the highest expected return in both long term and short term. The four stocks recommended for long term investment are AMRT, ARTO, MDKA, and TOWR and four stocks recommended for short term investment are EXCL, AMRT, MEDC, and ITMG

Keywords: *investment; stock; LQ45.*

Copyright (c) 2023 Cindy Yoel Tanesia

✉ Corresponding author :

Email Address : cindy.yoel@ciputra.ac.id

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang menjadi fenomena besar pada Desember 2019 silam, memberikan dampak yang serius terhadap berbagai aspek kehidupan secara global. Sifatnya yang mudah menyebar, membuat jumlah orang yang terinfeksi virus ini meningkat secara

agresif. Untuk memperlambat penyebaran, setiap masyarakat dihimbau untuk saling menjaga jarak (*physical distancing*), yang menyebabkan perubahan dalam kegiatan bersosialisasi. Dengan adanya kebijakan tersebut, perekonomian menjadi lesu, sehingga banyak bisnis yang ditutup/bangkrut, dan melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK). Selain berdampak pada bidang kesehatan, pandemi Covid-19 juga memperburuk kondisi masyarakat dengan hilangnya lapangan pekerjaan. Ketidakpastian (*uncertainties*) mengenai keberhasilan virus dapat teratasi yang terjadi saat itu, menyebabkan harga saham menurun di seluruh dunia. Hal ini dikarenakan oleh banyaknya investor yang ketakutan dan menjual semua saham yang dimilikinya. Di Indonesia, dapat dilihat melalui data historis, bahwa harga penutupan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada 30 Desember 2019 berada di level 6.299. Kemudian pada 23 Maret 2020, sesuai dengan bulan yang sama dengan penemuan kasus Covid-19 di Indonesia, IHSG pun mengikuti tren penurunan bursa global dan berada di level 3.937 (Sugiarto, 2021).

Melalui kebijakan fiskal dan moneter, setiap negara berusaha mengatasi permasalahan dengan mengelola dampak terhadap masyarakat. Meski belum merata, perekonomian global berangsur pulih secara perlahan. Di Indonesia sendiri, sinergi antara pemerintah dan seluruh *stakeholder* melalui pelaksanaan strategi dan kebijakan yang ada, membuat pertumbuhan ekonomi meningkat. Pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2022 mencapai angka sebesar 5,31%, melampaui target yang telah ditetapkan oleh pemerintah (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2023). Begitu pula pada tahun 2023 ini, meskipun dihadapkan dengan situasi ekonomi dunia, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan berkisar antara 4,9 hingga 5,2 persen (Brin, 2022). Kinerja IHSG juga mengalami tren kenaikannya, sehingga setahun setelah adanya Covid-19 di Indonesia, IHSG mencapai level 6.359. Seiring berjalannya waktu, berbagai upaya pemerintah untuk memecahkan krisis ekonomi, berhasil menjadi kunci keberhasilan dalam memajukan ekonomi nasional.

Tingkat inflasi yang berhasil mengendalikan daya beli masyarakat, didukung oleh kebijakan *New Normal* pemerintah. Era *New Normal* merupakan kondisi penyesuaian masyarakat untuk tetap melakukan aktivitas sehari-harinya dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan yang telah ditetapkan. Hal ini mengartikan bahwa, masyarakat akan tetap hidup berdampingan dengan Covid-19. Penyesuaian tersebut didukung oleh beberapa perubahan dan pelonggaran kebijakan, termasuk dalam hal berinvestasi. Di tengah situasi tersebut, investor perlu beradaptasi untuk mengatur ulang portofolio. Portofolio investasi yang terdiversifikasi harus disesuaikan dengan penurunan rata-rata pasar saham global, termasuk IHSG Bursa Efek Indonesia (IHSG).

Salah satu jenis investasi yaitu investasi dalam bentuk surat-surat berharga, guna mendapatkan keuntungan di masa depan. Maka dari itu, keberadaan pasar modal untuk meningkatkan aktivitas ekonomi sangatlah penting, sebab perusahaan akan mendapatkan dana untuk beroperasi sehingga dapat mendorong perekonomian nasional. Dari sudut pandang investor, tingkat likuiditas saham harus diperhatikan sebelum berinvestasi untuk memperoleh keuntungan yang optimal. Adapun Indeks LQ45 merupakan representasi harga saham dari 45 emiten sebagai indeks saham paling likuid yang dipilih berdasarkan nilai pasar, kondisi fundamental, likuiditas, prospek pertumbuhan dan kriteria lainnya. Selain itu imbal hasil (*return*) juga menjadi indikator seorang investor untuk menanamkan modalnya. Perhitungan *return* saham dapat menjadi alat banding antar saham sebelum berinvestasi, untuk mengetahui rasio keuntungan atau kerugian selama periode tertentu.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persentase *return* saham-saham Indeks LQ45 yang masuk dalam daftar terbaru yaitu kuartal 1 tahun 2023. Hal ini dilakukan karena indeks tersebut merupakan cerminan harga saham, selain itu faktor lain yang mendorong penelitian ini adalah fenomena pandemi Covid-19, analisis saham diperlukan dengan jangka waktu 1 dan 5 tahun. Dengan mengetahui perbandingan perhitungan jangka pendek dan jangka panjang, pembaca akan mendapatkan informasi mengenai pilihan saham

dengan kinerja terbaik, untuk dipertimbangkan guna membuat keputusan yang tepat sebelum berinvestasi.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pasar Modal

Menurut Tandelilin (2017:25), pasar modal adalah tempat bertemunya antara pihak yang mempunyai uang dengan pihak yang membutuhkan uang, atau dapat diartikan sebagai pasar untuk jual beli sekuritas dengan jangka waktu lebih dari satu tahun, seperti saham, obligasi dan reksadana. Pasar modal dapat mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien dengan memungkinkan investor memilih opsi investasi yang menawarkan *return* optimal di pasar modal. Investasi yang menghasilkan *return* yang relatif tinggi adalah industri yang paling produktif di pasar, sehingga dana investor paling baik digunakan oleh perusahaan-perusahaan tersebut. Pasar modal terdiri dari 2 jenis, yaitu pasar primer (perdana) dan pasar sekunder. Pasar perdana terjadi ketika perusahaan penerbit menjual sekuritas baru kepada investor, sedangkan pasar sekunder terjadi setelah sekuritas emiten dijual di pasar perdana, tempat investor membeli dan menjual sekuritas. Adapun instrumen yang diperdagangkan di pasar modal (Halim, 2018:7-8), yaitu saham biasa (*common stocks*) dan saham preferen (*preferred stocks*). Saham biasa adalah saham yang sahamnya dapat diperdagangkan secara bebas, meskipun investor lain dapat mengontrol harganya. Saham preferen adalah saham yang mendapatkan hak pertama dan prioritas dalam semua keputusan yang berkaitan dengan tindakan korporasi.

2. Investasi

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) investasi adalah penanaman uang atau modal dalam suatu usaha atau proyek untuk mendapatkan keuntungan. Investasi merupakan suatu bentuk penundaan konsumsi saat ini untuk memenuhi konsumsi masa depan, yang memerlukan kompensasi atas penundaan tersebut karena melibatkan risiko ketidakpastian (Martalena dan Malinda, 2011). Berinvestasi digunakan untuk menumbuhkan kekayaan, sehingga sebagian orang lebih memilih berinvestasi untuk menjaga kekayaannya daripada menabung. Menurut Tandelilin (2010) investasi dapat diklasifikasikan menjadi 2, yaitu investasi terhadap *financial asset* yang dilakukan di pasar uang, misalnya sertifikat deposito, Surat Berharga Pasar Uang (SBPU), dan juga bisa dilakukan di pasar modal seperti saham, *warrant*, reksadana, obligasi, opsi, dan lain-lain. Adapun investasi terhadap *real asset* dilakukan dengan membeli pabrik, membangun pabrik, membuka tambang, perkebunan dan lain-lain seperti tanah atau emas. Investasi terbagi menjadi 2 jenis yaitu investasi langsung dan investasi tidak langsung (Jogiyanto, 2010). Investasi langsung adalah pembelian langsung aset keuangan perusahaan, sedangkan investasi tidak langsung melibatkan pembelian saham di perusahaan investasi yang memiliki portofolio investasi di perusahaan lain. Karena investasi tidak langsung dibeli dan dijual melalui perantara, para pembeli biasanya tidak terlibat dalam proses pengambilan keputusan.

3. Indeks Saham LQ45

Indeks harga saham merupakan indikator yang menunjukkan pergerakan harga saham dalam kurun waktu tertentu (Fakhrudin, 2008). Sebagai indikator trend pasar, pergerakan indeks dapat menunjukkan harga saham secara keseluruhan. Hal ini dapat menjadi pedoman bagi investor dalam berinvestasi di pasar modal. Salah satu jenis indeks saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah indeks LQ45. Indeks LQ45 merupakan indeks berbasis kinerja saham yang menunjukkan nilai pasar yang tinggi dan fundamental yang baik (Sartono, et al., 1998). Indeks ini merupakan kumpulan dari 45 saham likuid, dan dapat menggambarkan keadaan harga saham di pasar saham, apakah harga saham tersebut sedang naik, stabil atau turun pada suatu

saat. Hal ini sesuai dengan fungsinya untuk menyediakan sarana yang objektif bagi para pengamat pasar modal khususnya untuk memonitor pergerakan saham-saham yang aktif diperdagangkan.

4. Return Ekspektasi

Return on equity adalah jumlah return yang dinikmati investor atas investasinya (Ang, 2001). Pasar saham tidak selalu menjanjikan *return* tertentu kepada investor, namun beberapa komponen *return* saham antara lain dividen, saham bonus dan *capital gain*. *Return* juga dapat didefinisikan sebagai selisih antara jumlah yang diterima dengan jumlah yang diinvestasikan, dimana pembayaran kas diterima akibat kepemilikan suatu saham ditambah perubahan harga pasar saham, kemudian membaginya dengan harga saham pada saat pembelian. *Return* saham dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang belum terjadi tetapi diperkirakan akan terjadi di masa yang akan datang (Jogiyanto, 2017). Pada penelitian ini berfokus pada *return* ekspektasi, sebab dengan menggunakan data historis diharapkan mampu menghasilkan nilai ekspektasi masa depan, guna menjadi indikator dalam pengambilan keputusan investasi.

5. Beta Saham

Menurut Jogiyanto (2010), beta dapat mengukur volatilitas *return* saham relatif terhadap *return* pasar. Semakin pengembalian saham berbeda dari pengembalian pasar, semakin besar beta saham. Sebaliknya, semakin kecil deviasi *return* saham terhadap *return* pasar, maka semakin rendah beta saham tersebut. Risiko sistematis atau beta saham merupakan hal penting yang dipertimbangkan investor sebelum membuat keputusan investasi. Hal ini dikarenakan beta (β) saham dapat digunakan sebagai ukuran tingkat risiko pasar saham yang menunjukkan hubungan antara harga saham dengan harga pasarnya (Fahmi, 2015). Koefisien beta pada harga sekuritas adalah satu (1) yang berarti berubah secara sempurna mengikuti perubahan pasar. Jika diasumsikan sebagai 1, apabila secara statistik nilai beta (β) adalah satu (1), fluktuasi pengembalian saham akan mengikuti fluktuasi pengembalian pasar. Oleh karena itu, pengaruh perubahan pasar terhadap sekuritas yang tercermin dari koefisien beta sekuritas, dicari dengan meregresi *return* sekuritas dengan *return* portofolio pasar efektif.

METODOLOGI

Penelitian ini termasuk dalam konteks penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam kategori data sekunder berupa harga penutupan saham yang dikumpulkan dari website www.finance.yahoo.com dan www.investing.com dengan metode observasi dan dokumentasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh saham LQ45 yang masuk dalam daftar terbaru, yaitu kuartal 1 tahun 2023. Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel dengan kriteria yang telah ditentukan oleh tim penulis, adapun kriteria yang ditentukan oleh penulis, yaitu:

a. Empat prioritas saham yang memiliki *expected return* tinggi dalam perhitungan jangka panjang dengan pertimbangan 10% dari nilai kritis saham LQ45.

b. Empat prioritas saham yang memiliki *expected return* tinggi dalam perhitungan jangka pendek dengan pertimbangan 10% nilai kritis deretan saham LQ45.

Penelitian ini menganalisis kinerja saham optimal dengan dua pendekatan waktu, yaitu analisa jangka pendek yang dilakukan dengan analisa pergerakan harga penutupan saham setiap hari dalam jangka waktu satu tahun, yaitu pada 3 Februari 2022 - 3 Februari 2023, dan analisa jangka panjang yang dilakukan dengan analisa data pergerakan harga penutupan saham mingguan dalam jangka waktu lima tahun terakhir, yaitu pada 5 Februari 2018 - 30 Januari 2023.

Proses analisa data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu tahap pengumpulan data, pengolahan data, dan simulasi Varian-Kovarian. Informasi harga penutupan harian dikumpulkan dari situs web www.finance.yahoo.com. Pengolahan data dilakukan dengan perhitungan *return* realisasi, *return expected* jangka pendek & jangka panjang, adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

- *Return* realisasi dihitung dengan rumus :

$$R_i = \frac{p_t - p_{t-1}}{p_{t-1}}$$

Keterangan:

R_i : *return* realisasi saham i

P_t : *closing price* saham i pada hari ke t

P_{t-1} : *closing price* saham i pada hari ke $t-1$

- *Return expected*

Perhitungan *return expected* dilakukan untuk mempertimbangkan kemungkinan yang tidak dapat diprediksi dengan tepat, *return expected* dihitung dengan rumus :

$$E(R_i) = \frac{\sum R_i}{n}$$

Keterangan:

$E(R_i)$: *Expected return* saham i

R_i : *Return* realisasi saham i

n : Jumlah periode

Setelah melakukan pengolahan data, tim penulis mengumpulkan data beta (β) saham dari situs web www.investing.com dan memilih empat saham dengan kinerja optimal dalam jangka pendek dan panjang. Langkah terakhir yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menganalisa keempat saham tersebut kedalam matriks varian-kovarian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan data yang dilakukan dengan pendekatan jangka pendek (harga penutupan saham harian) selama satu tahun terakhir, sedangkan dengan pendekatan jangka panjang (dalam hitungan harga penutupan mingguan) & beta diambil dari data selama lima tahun terakhir. Data tersebut diolah dengan terlebih dahulu menghitung *return* realisasi terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan perhitungan *return expected*. Hasil perhitungan *return expected* dan beta saham disajikan pada tabel berikut :

Kode Saham	E(Ri) Jangka Pendek	E(Ri) Jangka panjang	Beta (β)
ACES	-0.33%	-0.20%	0.57
ADRO	0.18%	0.48%	0.33
AKRA	0.31%	0.32%	0.62
AMRT	0.39%	0.77%	-0.07
ANTM	0.15%	0.70%	1.58
ARTO	-0.51%	2.35%	1.80
ASII	0.06%	0.06%	0.55
BBCA	0.07%	0.34%	0.48
BBNI	0.12%	0.17%	1.04
BBRI	0.09%	0.27%	0.28
BBTN	-0.05%	-0.14%	1.41
BMRI	0.15%	0.26%	0.56
BRIS	-0.03%	0.72%	1.35

BRPT	0.01%	0.55%	1.05
BUKA	-0.01%	-0.13%	1.40
CPIN	0.02%	0.45%	0.28
EMTK	-0.17%	0.44%	0.54
ESSA	0.28%	0.91%	0.65
EXCL	3.27%	0.11%	0.38
GOTO	-0.44%	-1.65%	-
HRUM	-0.02%	0.75%	0.57
ICBP	0.10%	0.17%	-0.02
INCO	-0.01%	0.55%	1.18
INDF	0.04%	0.09%	0.16
INDY	0.11%	0.40%	1.19
INKP	-0.32%	0.44%	1.16
INTP	0.03%	-0.05%	0.70
ITMG	0.32%	0.56%	0.58
JPFA	-0.03%	0.25%	0.88
KLBF	0.14%	0.24%	0.34
MDKA	0.16%	1.07%	0.64
MEDC	0.44%	0.41%	1.45
PGAS	0.12%	0.15%	1.35
PTBA	-0.24%	0.44%	0.18
SCMA	-0.44%	-0.10%	1.28
SIDO	-0.04%	0.52%	0.10
SMGR	0.06%	0.06%	0.84
SRTG	-0.03%	0.69%	-0.05
TBIG	-0.09%	0.44%	1.02
TINS	0.002%	0.15%	1.79
TLKM	-0.004%	0.12%	0.15
TOWR	0.07%	1.56%	0.42
TPIA	-0.40%	0.29%	0.81
UNTR	-0.34%	0.13%	0.36
UNVR	0.10%	-0.21%	0.14

Tabel 1.1.1 : Pengolahan data *return* & beta

Tabel 1.1.1 menunjukkan hasil pengolahan data dari 45 saham yang tergolong dalam kategori Indeks LQ45. Berdasarkan perhitungan *expected return* jangka panjang, terdapat 38 saham dengan nilai positif diantaranya adalah ADRO, AKRA, AMRT, ANTM, ARTO, ASII, BBKA, BBNI, BBRI, BMRI, BRIS, BRPT, CPIN, EMTK, ESSA, EXCL, HRUM, ICBP, INCO, INDF, INDY, INKP, ITMG, JPFA, KLBF, MDKA, MEDC, PGAS, PTBA, SIDO, SMGR, SRTG, TBIG, TINS, TLKM, TOWR, TPIA, dan UNTR. Empat saham rekomendasi dengan *return expected* tertinggi jika perhitungan dilakukan dalam jangka panjang adalah AMRT, ARTO, MDKA, dan TOWR.

Berdasarkan perhitungan *expected return* jangka pendek, terdapat 26 saham dengan nilai positif. Kode saham tersebut adalah ADRO, AKRA, AMRT, ANTM, ASII, BBCA, BBNI, BBRI, BMRI, BRPT, CPIN, ESSA, EXCL, HRUM, ICBP, INDF, INTP, ITMG, KLBK, MDKA, MEDC, PGAS, SMGR, TINS, TOWR, dan UNVR. Empat saham rekomendasi dengan *return expected* tertinggi jika perhitungan dilakukan dalam jangka pendek adalah EXCL, AMRT, MEDC, ITMG.

1. Rekomendasi Saham Jangka Panjang

Berdasarkan perhitungan *expected return*, terdapat empat saham yang direkomendasikan untuk melakukan investasi jangka panjang, diantaranya adalah AMRT, ARTO, MDKA, dan TOWR. Dari keempat saham rekomendasi tersebut, tim penulis melakukan analisis matriks varian-kovarian yang disajikan dalam tabel berikut:

	AMRT	ARTO	MDKA	TOWR
AMRT	0.00265567	-0.00046620	0.00050718	-0.00000573
ARTO	-0.00046620	0.03561982	0.00097516	0.00002241
MDKA	0.00050718	0.00097516	0.00369277	0.00079032
TOWR	-0.00000573	0.00002241	0.00079032	0.06218123

Tabel 2.1.1 : matriks varian-kovarian diolah pada 2023

Berdasarkan perhitungan matriks tersebut, tim penulis memberikan bobot pada masing masing saham untuk mencapai *expected return* yang telah diperhitungkan dengan persentase berikut :

	AMRT	ARTO	MDKA	TOWR	TOTAL
Bobot	0.02496310639	0.3353674702	0.05533999576	0.5843294276	1
%	2.50	33.54	5.53	58.43	

Tabel 2.1.2 : simulasi ke dalam bobot portofolio

Expected return	0.01779543268 (1.78%)
Variansi portofolio	0.02533990632 (2.53%)
Resiko	0.1591851322 (15.92%)

Tabel 2.1.3 : Perhitungan $E\{R_i\}$, varian dan resiko berdasarkan bobot pembagian saham dalam portofolio

Dari keempat saham rekomendasi yang telah diperhitungkan pada matriks varian kovarian dan persentase bobot saham, diperoleh *expected return* sebesar 1.78% dengan nilai variansi portofolio sebesar 2.53% dan risiko sebesar 15.92% .

Selanjutnya tim penulis melakukan simulasi dengan modal Rp 100.000.000, berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan sebelumnya. Hasil simulasi adalah sebagai berikut :

Modal	Rp 100,000,000	
Kode saham	Bobot saham	Nilai
AMRT	2.50%	Rp 2,496,311
ARTO	33.54%	Rp 33,536,747
MDKA	5.53%	Rp 5,534,000

TOWR	58.43%	Rp 58,432,943
------	--------	---------------

Tabel 2.1.4 : simulasi portofolio dengan modal Rp 100.000.000

2. Rekomendasi Saham Jangka Pendek

Berdasarkan perhitungan *expected return*, terdapat empat saham yang direkomendasikan untuk melakukan investasi jangka pendek, diantaranya adalah EXCL, AMRT, MEDC, dan ITMG. Dari keempat saham rekomendasi tersebut, tim penulis melakukan analisis matriks varian-kovarian yang disajikan dalam tabel berikut:

	EXCL	AMRT	MEDC	ITMG
EXCL	0.3529678721	-0.0001282175	0.0009588006	0.0014652400
AMRT	-0.0001282175	0.0007902834	0.0000541791	0.0000899546
MEDC	0.0009588006	0.0000541791	0.0013211709	0.0004126719
ITMG	0.0014652400	0.0000899546	0.0004126719	0.0007063110

Tabel 2.2.1 : matriks varian-kovarian diolah pada 2023

Berdasarkan perhitungan matriks tersebut, tim penulis memberikan bobot pada masing masing saham untuk mencapai *expected return* yang telah diperhitungkan dengan persentase berikut :

	EXCL	AMRT	MEDC	ITMG	Total
Bobot	0.982773565	0.002230207089	0.007598593708	0.007397634216	1
%	98.28	0.22	0.76	0.74	

Tabel 2.2.2 : simulasi kedalam bobot portofolio

<i>Expected return</i>	0.003059683 (3.05%)
Variansi portofolio	0.000412608 (0.4%)
Resiko	0.020312746 (20.31%)

Tabel 2.2.3 : simulasi kedalam bobot portofolio

Dari keempat saham rekomendasi yang telah diperhitungkan pada matriks varian kovarian dan persentase bobot saham, diperoleh *expected return* sebesar 3.23% dengan nilai variansi portofolio sebesar 34% dan risiko sebesar 58,39%.

Selanjutnya tim penulis melakukan simulasi dengan modal Rp 100.000.000 berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan sebelumnya. Hasil simulasi adalah sebagai berikut :

Modal	Rp 100,000,000	
Kode saham	Bobot saham	Nilai
EXCL	98.28%	Rp 98,277,356
AMRT	0.22%	Rp 223,021
MEDC	0.76%	Rp 759,859
ITMG	0.74%	Rp 739,763

Tabel 2.2.4 : simulasi kedalam bobot portofolio

Melalui simulasi perhitungan terhadap saham secara jangka panjang dan pendek, risiko yang diperhitungkan untuk mencapai *expected return* cukup besar, hal ini dikarenakan

resesi yang terjadi pada tahun 2020/2021, sehingga saat ini kondisi perekonomian masih dalam tahap pemulihan, dan IHSG belum sepenuhnya pulih. Resiko secara keseluruhan masih tergolong aman, bila mempertimbangkan perhitungan beta (β) saham dan informasi proyek kerja dari setiap emiten.

Pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT) terus menargetkan perkembangan perusahaan dengan rencana pembukaan 1.000 gerai baru di luar Jawa (Wulandhari, 2022). Strategi digital juga terus dikembangkan dengan memanfaatkan penjualan *online* secara maksimal. Dengan dividen Rp 779,83 miliar, yang berarti Rp 18,78 per saham pada 2022, perusahaan ini layak dijadikan sarana investasi jangka panjang karena sebagian besar produknya merupakan kebutuhan pokok (Anam, 2022).

Sementara itu, PT. Bank Jago Tbk (ARTO) juga memiliki prospek yang baik, dimana dengan peluncuran deposito Bank Jago Syariah, pembiayaan ke para pelaku usaha ultra mikro dapat meningkat (Situmorang, 2023). Maraknya akumulasi saham sektor teknologi baik secara global maupun nasional, juga menopang pertumbuhan bank ini. Adapun PT. Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) dengan naiknya harga emas, dan kuatnya tekad pemerintah Indonesia untuk mengembangkan ekosistem kendaraan listrik, membuat saham ini juga baik untuk diinvestasikan (Suryahadi, 2023). PT. Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR) yang memiliki pangsa pasar sekitar 25% di Indonesia, semakin memperkuat layanannya dengan mengakuisisi aset fiber optik Alita (Qolbi, 2022). Dengan membagikan dividen sebesar Rp 6 per lembar sahamnya, pengoperasian menara milik perusahaan ini juga semakin efektif dengan tersebarnya menara di berbagai wilayah Indonesia (Aziz, 2022).

PT. XL Axiata Tbk (EXCL) juga terus memperbaiki jaringan dan mengalokasikan modal belanjanya. Hal ini membuat perusahaan ini memiliki jaringan dengan kinerja terbaik, melalui pemberhentian Base Transceiver Station (BTS) 3G, dan menawarkan kenaikan spektrum menjadi 4G (Hamdhi, 2023). Perusahaan ini juga membagikan dividen sebesar Rp 552,07 miliar atau Rp 51 per saham pada tahun 2022 (Hema, 2022). PT. Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) yang juga membagikan dividen pada tahun yang sama yaitu sebesar Rp 372,60 miliar atau setara dengan Rp 20,86 per saham (Suryahadi, 2022), tetap berfokus memprioritaskan lini bisnisnya yaitu segmen minyak dan gas (migas), dan listrik berbasis energi terbarukan (ET) (Mulyana, 2022). Begitu pula dengan PT. Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG), meskipun terjadi tren penurunan harga batu bara pada tahun 2023, harganya relatif tinggi dan terjaga secara global (Qolbi, 2023). Selain itu diversifikasi bisnis ke *green energy*, membuat perusahaan ini mempunyai pembangkit listrik tenaga surya yang kinerjanya tumbuh signifikan. Pada tahun 2022 juga, perusahaan ini juga membagikan dividen setara dengan US\$ 299,51 juta atau Rp 4.128 per saham (Desfika, 2022).

Referensi :

- Agus dan Sri Zulaihati, 1998, *Rasionalitas Investor Terhadap Pemilihan Saham dan Penentuan Portofolio Optimal dengan Model Indeks Tunggal di BEJ*, Kelola, No. 17/VII
- Ang, Robert. 2001. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Mediasoft, Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Halim, Abdul, (2018), *Analisis Investasi dan Aplikasinya: Dalam Aset Keuangan dan Aset Riil*, Edisi 2, Salemba Empat, Jakarta Selatan 12160.
- Hendy M Fakhruddin. 2008. *Istilah Pasar Modal A-Z*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Jogiyanto, H. M. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. BPFE. Yogyakarta.
- Jogiyanto, H. M. (2017). *Analisis dan Desain (Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis)*. Penerbit Andi.
- Martalena, dan Malinda. 2011. *Pengantar Pasar Modal*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Andi.
- Tandelilin, Eduardus. (2017). *Pasar Modal: Manajemen Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta : Kanisius

- Anam, K. (2022, Mei 30). Alfamart Bagikan Dividen Rp 779 Miliar Pada 24 Juni. Retrieved from CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220530122300-17-342850/alfamart-bagikan-dividen-rp-779-miliar-pada-24-juni>
- Aziz. (2022, Desember 6). TOWR Akan Bagi Dividen Interim Rp6 Per Lembar. Retrieved from Pasardana.id: <https://pasardana.id/news/2022/12/6/towr-akan-bagi-dividen-interim-rp6-per-lembar/>
- Brin. (2022, Desember 31). Perekonomian Indonesia 2023 Diprediksi Masih Positif, Begini Catatan Tim Kajian Ekonomi BRIN. Retrieved from BRIN: <https://www.brin.go.id/news/111239/perekonomian-indonesia-2023-diprediksi-masih-positif-begini-catatan-tim-kajian-ekonomi-brin>
- Desfika, T. S. (2022, November 2). Indo Tambangraya (ITMG) Tebar Dividen Rp 4.128 per Saham. Retrieved from Investor.id: <https://investor.id/market-and-corporate/311728/indo-tambangraya-itmg-tebar-dividen-rp-4128-per-saham>
- Hamdhi, A. (2023, Januari 12). Persaingan Kian Ketat, Simak Rekomendasi Saham XL Axiata (EXCL). Retrieved from Kontan.co.id: <https://investasi.kontan.co.id/news/persaingan-kian-ketat-simak-rekomendasi-saham-xl-axiata-excl>
- Hema, Y. (2022, April 24). XL Axiata (EXCL) Akan Tebar Dividen Rp 51 per Saham, Berikut Jadwalnya. Retrieved from Kontan.co.id: <https://investasi.kontan.co.id/news/xl-axiata-excl-akan-tebar-dividen-rp-51-per-saham-berikut-jadwalnya>
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Kamus versi online/daring (Dalam Jaringan). Di akses pada 1 Februari 2023. <https://kbbi.web.id/investasi>
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. (2023, Februari 6). Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2022 Capai 5,31%, Tertinggi Sejak 2014. Retrieved from <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4904/pertumbuhan-ekonomi-tahun-2022-capai-531-tertinggi-sejak-2014#:~:text=Secara%20full%20year%2C%20pertumbuhan%20ekonomi,level%205%25%20seperti%20sebelum%20pandemi.>
- Mulyana, R. N. (2022, Desember 29). Rekomendasi Saham MEDC yang Fokus Garap South Natuna - Corridor & Listrik ET di 2023. Retrieved from Kontan.co.id: <https://investasi.kontan.co.id/news/rekomendasi-saham-medc-yang-fokus-garap-south-natuna-corridor-listrik-et-di-2023>
- Qolbi, N. (2022, November 24). Begini Rekomendasi Saham Sarana Menara (TOWR) Setelah Akuisisi Aset Fiber Optik. Retrieved from Kontan.co.id: <https://investasi.kontan.co.id/news/begini-rekomendasi-saham-sarana-menara-towr-setelah-akuisisi-aset-fiber-optik>
- Qolbi, N. (2023, Januari 31). Prospek ITMG Diprediksi Lebih Terbatas pada 2023, Cek Rekomendasi Sahamnya. Retrieved from Kontan.co.id: <https://investasi.kontan.co.id/news/prospek-itmg-diprediksi-lebih-terbatas-pada-2023-cek-rekomendasi-sahamnya>
- Situmorang, P. (2023, Februari 6). Dipenuhi Sentimen Positif, Saham Bank Jago (ARTO) Melesat 9,31% dalam Sepekan. Retrieved from Investor.id: <https://investor.id/market-and-corporate/320897/dipenuhi-sentimen-positif-saham-bank-jago-arto-melesat-931-dalam-sepekan>
- Sugiarto, A. (2021, Maret 9). Setahun Pandemi, Sebuah Pembelajaran dari IHSG. Retrieved from Investor.Id: <https://investor.id/opinion/240283/setahun-pandemi-sebuah-pembelajaran-dari-ihsg>
- Suryahadi, A. (2022, Agustus 12). Medco Energi (MEDC) Putuskan Bagi Dividen, Cek Besaran dan Jadwalnya. Retrieved from Kontan.co.id: <https://investasi.kontan.co.id/news/medco-energi-medc-putusan-bagi-dividen-cek-besaran-dan-jadwalnya>

- Suryahadi, A. (2022, Agustus 12). Medco Energi (MEDC) Putuskan Bagi Dividen, Cek Besaran dan Jadwalnya. Retrieved from Kontan.co.id: <https://investasi.kontan.co.id/news/medco-energi-medc-putusan-bagi-dividen-cek-besaran-dan-jadwalnya>
- Suryahadi, A. (2023, Januari 26). Tertopang Harga Emas, Begini Prospek Saham Merdeka Copper Gold (MDKA). Retrieved from Kontan.co.id: <https://investasi.kontan.co.id/news/tertopang-harga-emas-begini-prospek-saham-merdeka-copper-gold-mdka>
- Wulandhari, R. (2022, Desember 4). Cuan 142 Persen Sejak Awal Tahun, Begini Prospek Saham AMRT. Retrieved from Republika.co.id: <https://www.republika.co.id/berita/rmcyub370/cuan-142-persen-sejak-awal-tahun-begini-prospek-saham-amrt>